

# Pasal 10

---

## Menuju Pelayanan yang Seimbang

Sekarang saudara sudah menyelesaikan sembilan pasal. Saudara sudah mempertimbangkan persyaratan Alkitabiah untuk pelayanan dan sifat-sifat rohani yang memungkinkan seseorang untuk menjadi pemimpin yang seharusnya. Dan saudara sudah meneliti berbagai macam sarana dan teknik yang harus dipergunakan seorang pemimpin ketika menyiapkan diri secara praktis untuk melayani orang lain. Jika saudara akan menerapkan prinsip-prinsip ini dengan tetap, saudara dapat berkhotbah dan mengajar dengan ketrampilan dan keyakinan. Dan saya berdoa agar Tuhan akan menolong saudara untuk menyampaikan kebenaran kepada orang yang membutuhkannya. Sekarang saya ingin berbicara kepada saudara dari dalam sanubari saya mengenai beberapa hal yang saya rasa sangat penting apabila saudara melayani.

Pernahkah saudara menyaksikan seseorang mendayung sebuah perahu dengan satu dayung saja? Saya pernah. Dan memang sukar baginya untuk maju. Mungkin saudara pernah menyaksikan sebuah perahu terbalik karena terlampau banyak penumpang pada salah satu sisinya. Situasi seperti ini menyorankan pentingnya keseimbangan. Dalam pelayanan kepada orang, diperlukan juga keseimbangan. Kita akan membahas keseimbangan dalam pasal ini.

Berkhotbah dan mengajar adalah dua cara yang telah dipilih Allah untuk menyampaikan kebenaran ilahi kepada orang yang memerlukan. Dan walaupun saudara mungkin belajar melakukan keduanya dengan trampil dan cakap, jangan lupa bahwa sumber keberhasilan saudara adalah Allah. Saya berdoa agar saudara semakin bergantung kepada-Nya hari demi hari dan semakin menyerupai Dia, sementara saudara belajar untuk menunggu di hadirat-Nya. Dengan begitu, keberhasilan saudara dalam pelayanan-Nya terjamin.



## **ikhtisar pasal**

Permohonan untuk Keseimbangan

“Aku Mohon Kepadamu . . . ”

## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Membahas maknanya keseimbangan dalam pelayanan berkhotbah dan mengajar.
- Menganalisa rahasia keberhasilan dalam pelayanan berkhotbah dan mengajar.
- Menghargai pelayanan Roh Kudus yang luas dalam pekerjaan membangun dan mendewasakan tubuh Kristus.

## **kegiatan belajar**

Ulangi Unit 3 (Pasal 7-10) dengan saksama, kemudian selesaikan Catatan Siswa untuk Unit 3 dan kirimlah kepada pembimbing LKTI.

## uraian pasal

### PERMOHONAN UNTUK KESEIMBANGAN

Tujuan 1. *Membahas maknanya keseimbangan dalam pelayanan mengajar dan berkhotbah.*

Jika saudara ingin berhasil dalam pelayanan berkhotbah dan mengajar, saudara harus mempunyai keseimbangan. Ketidakseimbangan merupakan bahaya tetap. Ada kemungkinan untuk saudara menjadi tidak seimbang dalam isi atau cara atau keduanya.

Pikirkanlah situasi keluarga berikut ini. Seorang ibu mempunyai dua orang anak, masing-masing berusia tiga dan tiga belas tahun. Anak yang lebih muda mempunyai nafsu makan yang baik, tetapi ia terutama menyukai makanan yang lunak. Putra yang lebih tua menyukai semua macam makanan — sebanyak yang bisa didapat. Dan ia menyukai daging; ada di antaranya sukar dikunyah. Karena sang ibu mencintai kedua putranya, di mana mungkin ia berusaha memasukkan bahan-bahan itu dalam menu hariannya yang akan menarik dan menyenangkan keduanya. Sebab kedua anak ini perlu bertumbuh dan berkembang.

Sebagai orang yang melayani, saudara akan mengalami keadaan ini secara rohani. Sementara sebagian orang menjadi dewasa secara rohani, orang lain akan dilahirkan kembali dan memulai kehidupan rohani mereka. Saudara harus berusaha menyampaikan kebenaran yang cocok bagi bayi-bayi baru dalam Kristus (I Petrus 2:2), dan pada saat yang sama membagikan kebenaran dan prinsip-prinsip rohani yang akan meningkatkan pertumbuhan orang percaya yang lebih dewasa (Ibrani 5:11-14). Ini mungkin kelihatan sebagai tugas yang sukar, tetapi kalau saudara mencari Tuhan untuk memperoleh bahan yang tepat, Ia akan memberikan saudara apa yang perlu untuk memenuhi keperluan-Nya.

1 Andaikan saudara mengunjungi suatu gereja yang dikunjungi kira-kira tiga ratus orang pada Minggu pagi. Pendeta menyampaikan suatu khotbah penginjilan yang sangat indah dan jiwa-jiwa diselamatkan. Pada hari Rabu malam, saat Penelaahan Alkitab, sekali lagi saudara mendengarkan khotbah penginjilan dan undangan. Masih terkesan, saudara berkomentar kepada seorang anggota gereja itu tentang jumlah orang yang mengambil keputusan bagi Kristus. Ia menjawab, “Ya, banyak jiwa telah diselamatkan, tetapi nampaknya orang tidak mau tetap di sini dan menjadi anggota gereja ini. Mereka pergi ke gereja-gereja lain dan menjadi anggota di sana.” Menurut perasaan saudara, apakah

yang menjadi masalah dalam pelayanan gereja ini? Tuliskan jawaban saudara untuk pertanyaan ini dalam buku catatan saudara.

Apabila orang tidak diberi makan secara rohani, mereka mulai menunjukkan tanda-tanda kelaparan rohani. Pada tahap ini, mereka mungkin berpindah ke gereja lain, atau perlahan-lahan tidak lagi datang ke kebaktian dan menjadi korban secara rohani. Pendeta ini dapat mengubah-ubah, baik beritanya (penginjilan) maupun metodenya (berkhotbah) dengan memasukkan ajaran yang baik dan berkhotbah secara ekspositori yang pasti berhasil.

Ketika saudara melayani, berusaha untuk mendapatkan keseimbangan antara berkhotbah dan mengajar. Paulus menyuruh Timotius melakukan keduanya, "Sementara itu, sampai aku datang, bertekunlah dalam membaca kitab-kitab Suci, dalam membangun dan mengajar" (I Timotius 4:13). Satu metode penyampaian khotbah yang memberi keseimbangan antara berkhotbah dan mengajar ialah berkhotbah secara *ekspositori*. *Khotbah ekspositori* didasarkan atas suatu bagian Alkitab yang luas, yang ditafsirkan dalam hubungan dengan suatu tema atau ide inti. Bagian terbesar dari bahan khotbah seperti ini diambil langsung dari Alkitab. Tujuannya ialah mengungkapkan arti bagian Alkitab ini dan menunjukkan bagaimana kebenaran Alkitabiah berhubungan dengan situasi para pendengar sekarang. Pendekatan semacam ini memberikan kita keuntungan dari unsur mengajar yang sistematis, yang dapat dipergunakan untuk menginjil dan suatu cara berkhotbah yang bertujuan untuk mengajar dan mendidik bagi pertumbuhan Kristen. *Berkhotbah secara ekspositori* dipakai dengan sangat berhasil oleh banyak orang terkenal.

Saudara juga akan menemukan bahwa penguraian isi berita, entahkah itu berkhotbah atau mengajar, akan dipengaruhi oleh kelompok pendengar saudara. Sebagai contoh, jika saudara mengunjungi sebuah kelas sekolah dasar, katakanlah kelas dua, saudara akan menemukan bahwa anak-anak itu hanya mempunyai rentang-perhatian yang singkat. Kalau guru ingin memelihara perhatian kelas, ia harus memakai bahasa yang jelas, banyak alat peraga, dan jangan terlalu lama membicarakan suatu pokok. *Anak-anak kecil ini* hanyalah *murid-murid* yang masih *bayi*. Sebagai perbandingan, selama mengamati suatu kelas perguruan tinggi, saudara akan melihat bagaimana para mahasiswa benar-benar memperhatikan sementara guru memberi kuliah sepanjang satu setengah jam.

Saudara akan menemukan kedua macam tanggapan ini terulang dalam kebaktian-kebaktian saudara. Sebagai contoh, saudara akan memperhatikan bahwa bayi-bayi dalam Kristus menjadi gelisah, tidak tenang, dan tidak terlibat sementara saudara menyampaikan bahan yang bersifat ajaran dalam waktu yang panjang. Tanggapan ini mungkin menunjukkan bahwa bahan itu terlalu berat bagi mereka pada tahap ini dalam perkembangan mereka. Juga dapat ditunjukkan bahwa pendekatan saudara perlu diubah. Saudara mungkin perlu memakai suatu cara yang lebih banyak memanfaatkan perasaan dalam pengalaman belajar. Sekali lagi, saudara mungkin menemukan selama serangkaian khotbah penginjilan, bahwa jemaat yang lebih dewasa lapar akan makanan rohani yang lebih keras. Saudara harus menanggapi keperluan mereka dan berusaha membuat seluruh pelayanan saudara seimbang. Ketika saudara sadar akan keperluan bermacam-macam dalam jemaat saudara dan peka terhadap pimpinan Roh Kudus, saudara akan dapat melayani semua keperluan dari semua orang.

***Sementara melayani, usahalah  
untuk mendapatkan keseimbangan  
antara berkhotbah dan mengajar.***

Apabila saudara melayani dari kekayaan Firman Allah yang berlimpah, saudara dapat mengeluarkan dari harta ini hal-hal baru dan lama yang akan memberkati jemaat saudara sementara mereka bertumbuh secara rohani. Mereka juga akan disenangkan ketika menikmati berkat yang melimpah dari kebenaran-kebenaran Allah.

**2** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a** Kita dapat menyimpulkan dari fakta-fakta terdahulu dan pelajaran yang lalu bahwa semua pelajar, terutama mereka yang baru mulai, belajar lebih baik apabila konsep yang kita sajikan tidak begitu sukar untuk dipahami, memakai lukisan yang banyak, dan alat peraga yang mempertinggi pengalaman belajar.
- b** Bagian rohani seseorang adalah sama dengan organisme biologis dalam arti bahwa ia harus diberi makan sesuai dengan makanan yang cocok dengan tingkat kedewasaannya. Bayi rohani memerlukan susu, sedangkan orang yang dewasa secara rohani memerlukan makanan keras.

- c) Bagaimana saudara memberi makan jemaat atau makanan apa yang saudara berikan tidak menjadi soal, asal saja saudara melakukan sesuatu bagi mereka — karena bagaimanapun juga, Firman Allah tidak akan kembali tanpa menghasilkan sesuatu.

Berkhotbah dan mengajar, seperti yang telah kita lihat, adalah dua cara untuk menyampaikan kebenaran. Ada orang yang membedakan kedua *cara* ini. Mereka berpendapat bahwa berkhotbah menarik bagi perasaan dan mengajar bagi pikiran. Akan tetapi, perbedaan ini sungguh-sungguh subyektif, karena masing-masing mempunyai kedua unsur ini dalam ukuran lebih atau kurang pada saat tertentu. Baik berkhotbah maupun mengajar adalah penting: kebenaran harus dipahami sepenuhnya dan dirasakan sedalam-dalamnya. Paulus menghubungkan keduanya kepada pengalaman jemaat di Roma, “Tetapi syukurlah kepada Allah! Dahulu kamu memang hamba dosa, tetapi sekarang kamu dengan segenap hati telah menaati pengajaran yang telah diteruskan kepadamu” (Roma 6:17). Kebenaran mempengaruhi setiap bagian dari seseorang. Mula-mula ia masuk ke dalam pikiran, merangsang perasaan, dan akhirnya menggerakkan kehendak. Kebenaran, yang mempengaruhi oknum secara menyeluruh dan bukan hanya satu segi saja, akan bertahan lebih lama dan menghasilkan buah.

3 Kebenaran yang menghasilkan perubahan rohani yang positif dalam diri seseorang

- a) terutama harus menjadi hal intelektual; hanya dalam cara yang kecil saja perasaan dipengaruhi sementara kehendak diubah.
- b) terutama adalah hal perasaan; karena akal-budi (atau kemampuan intelektual) adalah di luar lingkup soal kerohanian.
- c) bergerak melalui intelek mempengaruhi perasaan, dan menggerakkan kehendak untuk berubah.

Keseimbangan dalam berkhotbah dan mengajar akan membawa keseimbangan dalam penginjilan dan pendidikan. Ada yang hanya melihat keperluan untuk penginjilan; yang lain lagi hanya mendidik orang menjadi murid. Keduanya diperlukan; jangan ada satu pun yang diabaikan. Keseimbangan diperlukan. Kadang-kadang, seseorang akan bersikeras bahwa ia hanya mempunyai pelayanan penginjilan dan karena itu, tidak bisa mengajar. Lain kali orang lain akan bersikeras bahwa karena pelayanannya adalah mendidik orang menjadi murid, maka ia tidak bisa memenangkan yang terhilang. Adalah mungkin dan perlu bagi kita untuk melakukan keduanya. Perintah Tuhan untuk memberitakan Injil kepada setiap makhluk (Markus 16:15) diimbangi dengan amanat-Nya untuk menjadikan semua orang murid-Nya (Matius 28:19-20). Apa yang kita lakukan harus ditentukan oleh apa yang diharapkan Tuhan; bukan hanya apa yang menyenangkan kita.

Keseimbangan dalam berkhotbah dan mengajar akan menghasilkan keseimbangan dalam ibadah. Yesus berbicara kepada perempuan Samaria tentang ibadah yang dikehendaki Bapa, “Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah-Nya harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran” (Yohanes 4:24). Firman yang dikhotbahkan dan diajarkan tanpa urapan Roh hanya memimpin kepada formalisme. Dan di mana pengalaman subyektif dalam Roh ditekankan terpisah dari Firman, kita memperoleh fanatisme. Ibadah yang benar adalah keseimbangan sempurna antara Firman dan Roh.

#### 4 Lingkarilah huruf di depan kalimat yang BENAR.

- a Amanat Agung terutama merupakan panggilan untuk penginjilan.
- b Kita dapat menyimpulkan dari perintah yang diberikan Tuhan kita bahwa pelayanan kepada orang harus menyeluruh, yaitu, ia harus menimbulkan kelahiran baru, pola hidup baru, nilai-nilai baru, dan pertumbuhan. Secara singkat, pelayanan harus memenuhi semua keperluan ini.
- c Ibadah yang benar kepada Tuhan mewakili suatu tanggapan manusia yang seimbang terhadap Firman dan Roh.

Lihatlah Kisah 2:42-47. Kita melihat di sini bahwa unsur *penginjilan* nampak jelas dalam masyarakat Kristen ketika banyak orang dipengaruhi oleh kesaksian orang yang percaya kepada Yesus. Kedua, kita melihat bahwa orang yang dimenangkan itu berpegang kepada *ajaran* rasul-rasul dan dengan demikian proses pemuridan dimulai. Unsur ketiga dalam latar yang unik ini juga penting: *hubungan* orang percaya terhadap satu sama lain. Mereka makan bersama, berdoa bersama, memuji Allah bersama, dan saling membagikan harta milik mereka. Dan ini menciptakan semangat persatuan yang indah. Jika ketiga unsur ini seimbang dalam kelompok saudara, maka saudara akan melihat hasil-hasil yang positif. Jika tidak, kelompok saudara akan menderita.

Ada kelompok orang percaya yang memusatkan perhatian pada satu unsur saja. Tetapi lihatlah hasilnya. Kelompok yang menekankan pengajaran (hal mengajarkan Alkitab) dan mengabaikan penginjilan dan persekutuan, menjadi dingin dan intelektual. Kelompok yang menekankan persekutuan dan mengabaikan penginjilan dan pengajaran, menjadi dangkal dan emosional. Dan kelompok yang menekankan penginjilan tetapi mengabaikan persekutuan dan pengajaran, penuh dengan orang percaya yang kesepian dan lapar secara rohani.

Kelompok-kelompok orang percaya lainnya memusatkan perhatian mereka kepada dua dari unsur-unsur ini. Sebagai contoh, kelompok yang menekankan pengajaran dan persekutuan tetapi mengabaikan penginjilan, mengalami kehilangan kehidupan dan semangat hidup. Kelompok ini mempunyai ciri-ciri rasa puas dengan diri sendiri dan ketiadaan kehidupan. Kelompok yang menekankan persekutuan dan penginjilan tetapi tidak mengindahkan pengajaran, sangat sering diganggu oleh ajaran palsu dan perpecahan. Dan kelompok yang menekankan pengajaran dan penginjilan tetapi gagal memajukan persekutuan, mengembangkan orang Kristen yang mengenal Firman dan dapat membagikannya, tetapi tak pernah memperkembangkan hubungan yang berarti dengan orang percaya lainnya.

Di mana ada penginjilan, pengajaran bagi pemuridan, dan hubungan yang berarti, kita mempunyai unsur-unsur yang perlu untuk menghasilkan kedewasaan rohani. Dengan adanya unsur-unsur ini dalam keseimbangan yang pantas, kita dapat mengharapkan untuk melihat suatu jemaat yang sehat dan kuat berkembang.

Saudara perlu memberi perhatian yang tetap dan saksama kepada pemeliharaan pelayanan yang seimbang. Hindarilah hal-hal yang ekstrim dalam metode atau berita. Saudara akan menemukan bahwa apabila satu hal mendapat terlalu banyak perhatian, yang lainnya akan mendapat sedikit saja. Saudara dapat memelihara keseimbangan itu kalau selalu waspada.

**PENGINJILAN      PENGAJARAN      PERSEKUTUAN**

*Jika ketiga unsur ini  
seimbang . . . saudara akan melihat  
hasil-hasil yang positif.*



5 Dari pertimbangan kita mengenai Kisah 2:42-47 kesimpulan terbaik yang dapat ditarik seorang ialah

- a) ada suasana yang menyegarkan dan keutuhan dalam program gereja mula-mula yang menjamin pertumbuhan rohani orang percaya, kesaksian yang efektif kepada orang yang belum percaya, dan pengembangan suatu persekutuan yang berarti. Unsur-unsur penting ini menjamin pertumbuhan dan tenaga hidup.
- b) program yang berkembang muncul dari keperluan akan suatu cara hidup yang lengkap, yang ditujukan untuk memecahkan sebanyak mungkin masalah rohani.
- c) apa yang terjadi semata-mata adalah akibat dari keadaan setempat, dan program yang muncul tidak menunjukkan suatu pola kelakuan yang normatif bagi suatu kelompok Kristen yang sehat.

Lukas menulis bahwa “Yesus makin bertambah dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia” (Lukas 2:52). Ini sesungguhnya adalah suatu contoh pertumbuhan yang seimbang. Karena secara praktis, ini berarti Ia bertumbuh secara *intelektual, jasmani, rohani* dan *sosial*. Melalui pelayanan berkhotbah dan mengajar yang seimbang dan sekaligus pengembangan hubungan-hubungan yang tinggi, kesaksian yang berkuasa, persekutuan yang sungguh berarti, dan kita akan merasakan kepuasan dalam pelayanan kita sendiri.

Alkitab merupakan penolong yang besar, pada waktu saudara berusaha mengembangkan pelayanan yang seimbang. Pelajarilah Alkitab secara sistematis. Ikutilah petunjuknya dengan rajin; ukurlah berita dan metode saudara dengannya.

Simpanlah catatan tentang pokok-pokok atau bagian-bagian Alkitab yang saudara khotbahkan dan ajarkan. Periksalah catatan itu sekurang-kurangnya sekali setahun. Pastikan bahwa saudara belajar dan melayani dari seluruh kebenaran Alkitab. Berhati-hatilah terhadap pokok-pokok yang disukai dan tema-tema kesayangan! Sebagaimana saudara menginginkan variasi dalam hidangan yang saudara makan, demikian juga jemaat yang saudara layani memerlukan variasi dalam berita yang saudara khotbahkan atau ajarkan.

Mintalah agar Tuhan menolong saudara ketika saudara berusaha untuk menyampaikan seluruh berita Firman. Ia akan menolong saudara untuk memelihara suatu pelayanan berkhotbah dan mengajar yang seimbang.

**6** Bahaslah pentingnya keseimbangan dalam pelayanan mengajar dan berkhotbah seseorang. Pakailah buku catatan saudara untuk menuliskan jawaban ini.

**“AKU MOHON KEPADAMU . . . ”**

Tujuan 2. *Memilih pernyataan yang mengungkapkan ciri-ciri pelayanan rohani yang berhasil.*

Phillips Brooks, yang definisinya tentang berkhotbah telah kita kutip dalam buku ini, adalah seorang pendeta yang terpelajar dan cakap. Ribuan orang telah dibawa kepada Kristus sebagai akibat pelayanannya. Ada orang yang bertanya tentang sebab keberhasilannya. Seorang temannya menemukan rahasia itu pada perjalanan dengan kapal laut yang dilakukan mereka bersama. Teman-nya tidak menemukan pendeta terkenal itu selama beberapa jam. Setelah mencarinya kian ke mari, ia kembali ke kamar mereka dan membuka pintunya. Di sana, berlututlah Phillips Brooks dengan tangan terangkat, sedang berdoa berulang-ulang, “O Tuhan, berilah saya kuasa!” Ia menutup pintu sesudah menyaksikan pemandangan yang kudus itu dan mengetahui sekarang sumber kuasanya dengan Allah dan manusia.

**7** Bacalah bagian-bagian Alkitab berikut ini dan jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan masing-masing.

- a** Markus 1:35-38 menyatakan bahwa pagi-pagi benar, *sebelum* Yesus mulai melayani keperluan manusia, Ia .....  
Ketika murid-murid-Nya menemukan Dia, Ia mengatakan bahwa Ia harus pergi ke tempat-tempat lain untuk ..... karena .....
- b** Lukas 5:16 dan 9:18 menunjukkan bahwa Yesus .....  
menarik diri dari orang banyak dan pergi ke tempat sunyi agar Ia dapat .....
- c** Lukas 9:28-36 menunjukkan bahwa Yesus diubahkan sementara Ia .....
- d** Lukas 6:12-16 menunjukkan bahwa sebelum Ia memilih kedua belas murid, Yesus .....

- e Markus 9:29 menunjukkan bahwa ada peperangan rohani yang menuntut ..... sebelum kemenangan diperoleh.
- f Kisah 6:4 menyatakan bahwa para rasul memberikan prioritas pada ..... dan .....
- g Efesus 6:18 menasihatkan orang percaya untuk .....

Ketika saudara melayani, baik talenta maupun pendidikan tidak dapat menggantikan kuasa rohani dalam hidup saudara. Tanpa kuasa ini, berkhotbah hanyalah sekedar berpidato dan mengajar hanyalah sekedar memberi kuliah. Berkhotbah dan mengajar seperti itu adalah mati tanpa kuasa Roh yang memberi hidup (II Korintus 3:6). Karena itu, *jangan puas dengan sekedar berkhotbah atau memberi kuliah saja*. Nantikanlah Tuhan dalam doa sampai Firman-Nya menjadi seperti api yang membara dalam tulang-tulang saudara; tunggulah sampai saudara dapat berbicara sebagai jurubicara Allah. Ikutilah pola Paulus apabila saudara melayani:

Demikian pula aku, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan. Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar. Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi kepada kekuatan Allah (I Korintus 2:1-5).

Apabila saudara menyampaikan Firman Allah dalam kuasa Roh, saudara mengikuti pola pelayanan Perjanjian Baru. Tunggulah di hadapan Tuhan sampai kuasa Roh Kudus datang kepada saudara sebagaimana kepada orang percaya Perjanjian Baru (Kisah 2:1-4). Urapan untuk melayani datang semata-mata dari Allah. Tidak ada jalan pintas kepada penyanggapan rohani ini. Dan orang tidak akan digerakkan oleh berita yang tidak diurapi. Ingatlah: manusia mencari metode yang lebih baik, tetapi Allah mencari pria atau wanita yang lebih baik. Ia ingin agar mereka yang menyampaikan berita-Nya benar-benar bergantung kepada-Nya dan mereka yang diurapi-Nya dinasihati untuk menyala-nyala dalam roh sementara mereka melayani Tuhan (Roma 12:11).

**8 Kesanggupan untuk macam pelayanan yang menghasilkan hasil-hasil rohani yang berarti**

- a) didasarkan atas pengalaman rohani pribadi seseorang, dan karena itu, talenta, kemampuan, atau pendidikan, tidak diperlukan untuk pelayanan.
- b) berasal dari penyerahan total kemampuan seseorang, ketrampilan dan pengalaman belajarnya kepada Tuhan agar dipakai sebagaimana Ia memimpin.
- c) bergantung kepada materi yang diberikan kepada Allah; dengan demikian, semakin banyak seseorang memberi kepada Allah pada permulaan, semakin banyak yang dapat dikerjakan Allah dengan orang ini.

Pernah seorang Kristen menulis kepada pimpinan suatu badan misi di Amerika demikian, “Kirimkan kami orang-orang dengan hati yang menyala-nyala untuk menceriterakan kasih Allah kepada kami.” Bersama dengan kuasa Roh, saudara juga memerlukan hati yang berkobar-kobar untuk berkhotbah dan mengajarkan Injil. Pelayanan Yesus kepada dua murid yang pergi ke Emaus menyarankan bagaimana seharusnya mempunyai semangat yang berkobar (Lukas 24:13-35). Yesus bergabung dengan mereka tanpa dikenali, dan mendengarkan kisah mereka tentang penyaliban dan kubur yang kosong. Ia menerangkan kepada mereka apa yang dikatakan tentang-Nya dalam Kitab Suci mulai dari Musa sampai semua nabi-nabi. Kemudian, ketika Ia memecahkan roti dan memberkatinya, mereka mengenali-Nya, tetapi Ia menghilang dari pandangan mereka. Sesudah itu, kata seorang kepada yang lain, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?” (ayat 32). Hati saudara pun akan berkobar-kobar bila Ia berbicara kepada saudara dan menyatakan Firman-Nya. Carilah ini! Apabila saudara berdoa, tunggulah agar Ia berbicara kepadamu. Kata-kata-Nya akan menyalakan api dalam jiwa saudara. Dan apabila saudara berdiri untuk berkhotbah, tak seorang pun yang akan meragukan sumber kuasamu. Jemaat akan merasa bahwa saudara telah bersama Yesus, dan mereka akan menanggapi berita yang diberikan Tuhan kepada mereka melalui saudara.

Beberapa tahun yang lalu, seorang pendeta mulai kurang bergantung kepada Allah tetapi lebih banyak kepada talenta, kemampuan, serta pendidikan yang diperolehnya. Dan ketika ia semakin kurang memakai waktunya dalam doa, pelayanannya kehilangan kehangatan dan kuasanya. Merasakan perlu adanya perubahan arah, beberapa penatua yang merasa prihatin meletakkan sebuah catatan di atas mimbar di mana ia pasti akan terlihat oleh pendeta. Catatan itu mengungkapkan masalahnya dengan jelas. “Tuan, kami hendak melihat Yesus” (lihat Yohanes 12:21). Ketika pendeta membaca catatan tersebut,

ia merasa sangat sedih dan bersalah. Ia menuju ke sebuah ruangan pribadi dan memutuskan untuk berdoa sampai ia memperoleh kembali kuasa Allah dalam hidupnya. Ketika ia muncul kembali dari tempat doanya, ia menjadi seorang yang lebih bijak. Dan ia berjanji tidak akan menaiki mimbar lagi dengan bergantung kepada kemampuannya sendiri. Dan, sebagaimana diharapkan, ia memperoleh kembali api, gairah, dan visi yang pernah dipunyainya dulu. Jemaatnya yang sangat bersyukur sekarang meletakkan catatan lain di atas mimbar. Kali ini, pada catatan itu terbaca, "Murid-murid itu bersukacita karena mereka telah melihat Yesus" (Yohanes 20:20).

***Apabila saudara melayani,  
baik talenta maupun pendidikan  
tidak dapat menggantikan kuasa rohani  
dalam kehidupan saudara.***

Doa saya bagi saudara ialah bahwa saudara akan berkhotbah dan mengajar, baik dengan semangat maupun kuasa. Saya juga berdoa semoga saudara selalu akan melihat pelayananmu sebagai karunia Allah dan agar saudara tidak kehilangan kesegaran, semangat, dan tantangan yang saudara miliki, ketika pertama kali saudara menanggapi panggilan Juruselamat, "Inilah aku, utuslah aku!"

9 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR tentang ciri-ciri pelayanan rohani yang berhasil.

- a Orang yang benar-benar berusaha melayani Tuhan dan umat-Nya akan menarik diri secara bertahap dari hubungannya dengan orang banyak.
- b Semakin banyak seseorang terlibat dengan orang lain, semakin banyak pula ia terlibat dalam doa syafaat kepada Tuhan bagi mereka.

- c Kelemahan dan sifat takut-takut dan malu-malu adalah tanda orang yang benar-benar rohani.
- d Walaupun seseorang tidak boleh bergantung kepada kemampuannya sendiri untuk pelayanan rohani, bila ia mengetahui bahwa ia berbicara mewakili Allah dan mengemban urapan-Nya, ia akan melayani dengan berani, kuasa, dan wewenang yang akan memikat perhatian orang banyak.
- e Karena tiap-tiap orang berbeda, tidaklah perlu bahwa seorang yang melayani harus terlibat secara perasaan (emosi), yaitu bergairah, bersungguh-sungguh dalam roh, dan bermotivasi tinggi untuk melakukan pekerjaan Allah. Karena itulah pekerjaan-Nya, maka ia (pekerjaan itu) akan terlaksana juga, entahkah kita mempunyai atau tidak mempunyai visi untuknya.



**soal-soal untuk menguji diri**

**BENAR-SALAH.** Tuliskan **B** pada titik-titik kalau pernyataan itu **BENAR**. Tuliskan **S** jika **SALAH**.

- .... 1 Perlunya keseimbangan dalam pelayanan berkhotbah dan mengajar hanya baru-baru saja ditemukan dan tidak menunjukkan suatu perintah Alkitabiah atau praktek gereja yang mula-mula.
- .... 2 Berkhotbah dan mengajar hanyalah dua cara untuk menyampaikan kebenaran; karena itu, salah satu tidak lebih penting dari lainnya.
- .... 3 Pada umumnya diterima bahwa berkhotbah digunakan untuk menarik perasaan (emosi), sedangkan mengajar untuk menarik pikiran (intelekt).
- .... 4 Sarana penyampaian apa pun yang digunakan, tujuannya haruslah mempengaruhi manusia secara utuh: pikiran, perasaan dan kehendak.
- .... 5 Ada orang yang menganggap berkhotbah sebagai sarana penginjilan dan mengajar sebagai sarana pemuridan (menjadikan murid).
- .... 6 Amanat Agung secara khusus ditujukan kepada penginjilan. Perintah untuk menjadikan mereka yang dimenangkan itu murid-murid terdapat di bagian lain dalam Alkitab.
- .... 7 Lebih penting meletakkan tekanan pada Roh dalam ibadah daripada mencoba menekankan sifat saling melengkapi antara Firman dan Roh dalam ibadah.
- .... 8 Seorang harus mengukur metode dan beritanya berdasarkan hasil pelayanannya dan bukannya berdasarkan suatu patokan mutlak.
- .... 9 Seorang yang melayani harus mengusahakan variasi dalam makanan rohani yang diberikannya kepada mereka yang dilayani.
- .... 10 Rahasia keberhasilan dalam pelayanan berkhotbah dan mengajar adalah suatu perpaduan antara metode dan ketrampilan yang diterapkan, kepribadian yang menarik dan kecerdasan yang lebih dari cukup.

- .... 11 Guru-guru dan pengkhotbah-pengkhotbah terkenal dari segala zaman sama dalam hal mereka mengenali sumber kuasa mereka, dan berdoa senantiasa untuk memelihara hubungan ini. Tanpa ini, mereka tidak mampu untuk pelayanan rohani.
- .... 12 Salah satu ciri utama mereka yang berkhotbah dan mengajar dalam kuasa Roh ialah semangat yang menyala-nyala.
- .... 13 Roh Kudus harus memimpin orang yang melayani dalam memilih dan menyiapkan pelajaran dan khotbah, mengurapi ketika ia melayani, dan menjamah hati para pendengar, jika keuntungan rohani hendak dicapai.
- .... 14 Sesuai praktek alkitabiah, seorang yang berkhotbah tidak boleh mengajar, karena kedua talenta pelayanan ini sangat berbeda. Karena itu, masing-masing pelayanan ini menuntut orang yang berbeda pula.
- .... 15 Walaupun mengajar dan berkhotbah merupakan dua cara penyampaian yang berbeda, perbedaan ini tidaklah begitu besar. Karena itu, seorang dapat melakukan baik penginjilan untuk memenangkan yang terhilang maupun pengajaran untuk mendidik murid-murid.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.



## **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 5 a) ada suasana yang menyegarkan dan keutuhan dalam program gereja mula-mula yang menjamin pertumbuhan rohani orang percaya . . .
- 1 Jawaban saudara sendiri. Jelas bahwa beritanya ditujukan kepada keperluan penginjilan daripada membuat keseimbangan antara berita itu dan pertumbuhan serta pendewasaan Kristen.
- 6 Jawaban saudara sendiri. Keseimbangan dalam pelayanan saudara sangat penting, karena ia menolong saudara melayani keperluan penginjilan dan pertumbuhan gereja serta pemuridan dan pendewasaan Kristen. Keperluan-keperluan yang berbeda ini akan mempengaruhi berita, metode, dan penekanan saudara. Tambahan pula, keseimbangan akan memelihara saudara dari kematian rohani serta fanatisme, karena saudara memberikan tempat yang sepatutnya bagi Firman dan Roh dalam ibadah. Singkatnya, keseimbangan menolong kita membawa seseorang kepada Kristus, menjamin makanan dan hubungan-hubungan rohaninya serta perkembangan rohani menyeluruh yang memimpin kepada kedewasaan rohani.
- 2 a Benar.  
b Benar.  
c Salah. (Sebagai gembala, kita bertanggung jawab untuk memberi makan anak-anak domba dan domba-domba. Dan kita harus melakukan semua yang mungkin untuk memberi makan kawanan domba demi kesejahteraan rohaninya.)
- 7 a berdo'a, berkhotbah, untuk itu Ia telah datang.  
b secara tetap, biasanya; berdo'a.  
c sedang berdo'a.  
d berdo'a sepanjang malam.  
e doa atau doa dan puasa.  
f doa, pelayanan Firman.  
g berdo'a setiap waktu dalam Roh bagi keperluan yang begitu banyak dalam pelayanan dan tubuh Kristus.
- 3 c) bergerak melalui intelek, mempengaruhi perasaan, dan menggerakkan kehendak untuk berubah.
- 8 b) berasal dari penyerahan total kemampuan seorang . . .

- 
- 4 a Salah.  
b Benar.  
c Benar.
- 9 a Salah.  
b Benar.  
c Salah. (Lihat nasihat Paulus kepada Timotius dalam II Timotius 1:7).  
d Benar.  
e Salah. (Seseorang tidak dapat membaca catatan tentang pelayanan Yesus tanpa digerakkan oleh urgensi yang mewarnai pekerjaan-Nya — lihat Yohanes 9:4 dan Matius 9:36-38. Dan pelayanan kita sangat penting karena Injil harus diberitakan kepada sekalian bangsa sebelum kedatangan Tuhan — Matius 24:14).